

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Pertanahan Kota Palembang adalah satuan kerja dalam Kementrian Agraria dan Tata Ruang atau BPN khusus di bidang pertanahan untuk wilayah Kota Palembang. Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Badan Pertanahan Nasional, BPN mempunyai tugas pemerintahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yaitu penyusunan dan penetapan kebijakan di bidang pertanahan, pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pertanahan, dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPN.

Kantor Pertanahan Kota Palembang mempunyai *website* yang bernama E-Office ATR/BPN yang digunakan untuk menerima surat, mengirim surat, membuat agenda rapat, dan membuat nota dinas. Selain itu juga, pegawai dapat absen melalui E-Office sehingga lebih efisien serta akurat dan pemilik akun juga dapat melihat data kepegawaiannya sendiri di E-Office. Pada *website* E-Office juga kepala atau atasan dapat membubuhkan tanda tangan elektronik berupa *barcode*. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu *staff* Kantor Pertanahan Kota Palembang yang menyampaikan bahwa *website* tersebut masih kurang *up to date* dalam menyampaikan informasi serta kurangnya *responsive* atau kecepatan dalam mengakses *website* sehingga harus menunggu lama (kurang efisien) dimana belum pernah ada yang mengukur kualitas *website* tersebut.

Kualitas perangkat lunak dapat diartikan sebagai proses yang efektif yang diwujudkan dalam bentuk produk yang dapat memberikan manfaat dan dapat diukur. Pengukuran kualitas suatu sistem informasi sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana kondisi terkini dari sistem informasi itu sendiri, apakah masih relevan ataukah tidak dengan kondisi terkini. Apabila setelah dilakukan pengukuran ternyata sistem informasi tersebut sudah tidak relevan,

maka dapat dijadikan acuan ataupun rujukan untuk diadakan perbaikan agar lebih baik lagi[1].

Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengukuran kualitas pada *website* E-Office ATR/BPN Kota Palembang untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada *website* sehingga dari hasil pengujian nantinya bisa dilakukan perbaikan untuk menghasilkan *website* yang lebih baik dan berkualitas. Untuk mengetahui kualitas *website* E-Office ATR/BPN Kota Palembang, peneliti menggunakan metode McCall. Alasan peneliti memilih metode McCall karena metode ini merupakan salah satu metode yang dapat menjelaskan *software quality factor* atau faktor kualitas perangkat lunak yang terdiri dari *product operation* meliputi beberapa faktor yaitu *correctness, reliability, usability, integrity, dan efficiency*. Metode McCall memiliki ketelitian dan rincian yang baik sehingga dapat digunakan untuk menguji dan menjamin kualitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Firna Yelia dan Eva Rianti menganalisis Sistem Informasi Kualitas Produksi Sulaman Mayang menggunakan metode McCall. Penelitian tersebut berfokus pada *product operation* dan hasilnya menunjukkan bahwa presentase kualitas Sistem Informasi Sulaman Mayang sebesar 76% dan masuk kedalam kategori baik[2] Hanes, Angela, dan S. B. Sembiring melakukan pengukuran terhadap kualitas *website* penjualan tiket dengan metode McCall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* penjualan tiket memiliki kualitas sebesar 80,56% dan termasuk dalam kategori baik[3]. Aziz Ma'sum dan Jejen Samsul Aripin menganalisis Sistem Informasi Manajemen Logistik (SIMANJIK) Direktorat ITB dengan metode McCall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMANJIK memiliki kekurangan pada faktor *realibility, efficiency, usability, dan interoperability*[4].

Berdasarkan permasalahan di atas, agar mengetahui kualitas *website* E-Office ATR/BPN Kota Palembang, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Kualitas Website E-Office ATR/BPN Kota Palembang Menggunakan Metode McCall ".

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Berapa nilai persentase hasil akhir tingkat kualitas berdasarkan perhitungan metode McCall pada *website* E-Office ATR/BPN Kota Palembang?
- 2) Bagaimana kategori tingkat kualitas dari *website* E-Office ATR/BPN Kota Palembang berdasarkan faktor *correctness*, *reliability*, *efficiency*, *integrity*, dan *usability* yang merupakan variabel pada metode McCall?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis kualitas *website* E-Office ATR/BPN Kota Palembang menggunakan metode McCall.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa rumusan permasalahan yang ada, maka didapat batasan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Mengukur tingkat kualitas *website* E-Office ATR/BPN Kota Palembang berdasarkan variabel pada aspek karakteristik *product operation* pada metode McCall.
- 2) Mengukur nilai persentase akhir tingkat kualitas berdasarkan perhitungan metode McCall pada *website* E-Office ATR/BPN Kota Palembang.
- 3) Mengetahui kategori tingkat kualitas *website* E-Office ATR/BPN Kota Palembang berdasarkan hasil persentase nilai akhir berdasarkan variabel *correctness*, *reliability*, *efficiency*, *integrity*, dan *usability* yang merupakan variabel pada metode McCall.
- 4) Analisis dilakukan dengan penyebaran angket yang berkaitan dengan kualitas *website* E-Office ATR/BPN Kota Palembang.
- 5) Metode McCall digunakan sebagai model atau metode untuk mengukur kualitas pengguna pada aspek karakteristik *product operations*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu dapat mengetahui kualitas *website* E-Office ATR/BPN Kota Palembang apakah sudah bekerja dengan baik atau tidak bagi pengguna *website* tersebut berdasarkan teori kualitas McCall.

